

## PREVALENSI KANKER DI RUMAH SAKIT JASA KARTINI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2018

Aida Sri Rachmawati  
Staff Pengajar Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya  
email: aidadadang@gmail.com

### ABSTRAK

Angka kejadian kanker dilaporkan mengalami peningkatan pesat, khususnya di negara-negara berkembang di berbagai belahan dunia. Angka kejadian kanker diperkirakan 12.7 juta kasus kanker baru terjadi pada tahun 2008 (WHO, 2012). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4% , dan kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) setelah stroke, TB, hipertensi, cedera , dan DM (Kemenkes RI, 2013). Angka kejadian kanker terus meningkat, dan merupakan salah satu penyebab kematian terbesar. Etiologi kanker belum diketahui secara pasti, tetapi secara faktor predisposisi, kanker diduga diakibatkan karena berbagai faktor.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan gambaran karakteristik pasien kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh penderita pasien kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini pada tahun 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini tahun 2018 berjumlah 271 kasus kanker, dengan prevalensi kanker tertinggi berdasarkan jenis kanker, yaitu kanker payudara sebanyak 66 orang (0,24%). Prevalensi kanker berdasarkan karakteristik penderita dari 271 penderita kanker, didapat sebagian besar usia responden adalah usia dewasa yaitu sebanyak 169 orang (62%), sebagian besar jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 146 orang (54%), sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 146 orang (54%), sebagian besar persetujuan pulang responden adalah sembuh sebanyak 214 orang (98%), sebagian besar responden menggunakan asuransi kesehatan yaitu sebanyak 233 orang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perawat dalam kegiatan promosi kesehatan yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap karakteristik pasien kanker, sebagai upaya dalam memberikan edukasi untuk mencegah angka kejadian penyakit kanker.

Kata kunci : karakteristik, kanker, rumah sakit

### ABSTRACT

*The incidence of cancer is reported to have increased rapidly, especially in developing countries in various parts of the world. The estimated cancer incidence of 12.7 million new cancer cases occurred in 2008 (WHO, 2012). Based on the 2013 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of tumors / cancers in Indonesia is 1.4%, and cancer is the cause of death number 7 (5.7%) after stroke, TB, hypertension, injury, and DM (Kemenkes RI, 2013). The incidence of cancer continues to increase, and is one of the biggest causes of death. The etiology of cancer is not yet known with certainty, but in terms of predisposing factors, cancer is thought to be caused due to various factors. This type of research used in this research is descriptive method. The sample in this study researchers used a total sampling technique, namely all cancer patients in Jasa Kartini Hospital in 2018. The data used are secondary data from the medical record. The results showed the prevalence of cancer in Jasa Kartini Hospital in 2018 amounted to 271 cancer cases, with the highest cancer prevalence based on the type of cancer, namely*

*breast cancer as many as 66 people (0.24%). The results showed the incidence of 271 cancer patients, obtained most of the age of the respondents were adults, namely as many as 169 people (62%), most of the sexes were women as many as 146 people (54%), the majority of respondents worked as many as 146 people (54%), the majority of respondents' approval to go home were cured by 214 people (98%), the majority of respondents used health insurance as many as 233 people. The results of this study are expected to provide information for nurses in health promotion activities by approaching the characteristics of cancer patients, in an effort to provide education to prevent the incidence of cancer.*

*Keywords : characteristics, cancer, hospital*

## **PENDAHULUAN**

Kanker merupakan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol, mempunyai kemampuan untuk menginvasi dan bermetastasis. (Muray, 1997). Dari tahun ke tahun peringkat penyakit kanker sebagai penyebab kematian dibanyak negara semakin mengkhawatirkan.WHO memperkirakan kematian akibat kanker lebih tinggi dibandingkan dengan kematian akibat AIDS, TB maupun malaria.

Angka kejadian kanker dilaporkan mengalami peningkatan pesat, khususnya di negara-negara berkembang di berbagai belahan dunia. Angka kejadian kanker diperkirakan 12.7 juta kasus kanker baru terjadi pada tahun 2008 (WHO, 2012). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4% , dan kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) setelah stroke, TB, hipertensi, cedera , dan DM (Kemenkes RI, 2013).

Hoskin dan Begg dalam Oemiati (2011) menyebutkan faktor resiko utama pada penyakit kanker adalah umur. Penelitian yang dilakukan Wahyuni didapat prevalensi Ca Payudara terjadi pada kelompok usia > 40 tahun, sedangkan Fauzi dkk mendapatkan hasil pada penelitian Ca Cervix paling tinggi pada kelompok usia 40 – 49 tahun (Oemiati 2011).

Berdasarkan jenis kelamin, angka kejadian kanker perempuan dua kali lipat lebih besar dibandingkan laki-laki (Oemiati, 2011) sementara itu hasil penelitian di Jerman menyebutkan bahwa penderita kanker ginjal pada laki-laki sebesar 66,8 % dan perempuan sebesar 33,2 %. Perempuan biasanya lebih *aware* terhadap kesehatannya dibandingkan laki-laki, sehingga kasus kanker dapat terdeteksi lebih banyak pada perempuan di bandingkan laki-laki ( Oemiati, 2011).

Hasil penelitian kanker lambung di Korea menunjukkan bahwa responden kanker lebih banyak di kota (75,9%) dibandingkan di desa (25,1%) (Oemiati, 2011). Hasil ini memberikan gambaran bahwa akses terhadap pelayanan kesehatan lebih

tinggi di perkotaan, sehingga masyarakat perkotaan lebih tahu apakah mereka menderita kanker atau tidak, sehingga OR di pedesaan di Indonesia menjadi lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan.

Hasil penelitian di Detroit mendapatkan bahwa penderita kanker payudara pada kelompok ras Afrika paling tinggi pada penderita kanker dengan status ekonomi rendah, yaitu sebesar 72,8% (Oemiati, 2011). Dengan status ekonomi yang meningkat, kebutuhan terhadap pelayanan juga akan meningkat, selain itu pada kelompok ekonomi menengah ke atas paparan informasi tentang penyakit kanker akan lebih besar dibandingkan pada kelompok yang menengah ke bawah, sehingga kasus kanker akan meningkat sesuai dengan status ekonomi.

Rumah Sakit Jasa Kartini merupakan Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya, yang memiliki sarana pelayanan pengobatan dan perawatan kanker. Data yang diperoleh dari laporan dari rekam medis Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya pada tahun 2017 jumlah kasus kanker yang sedang menjalani pengobatan cukup tinggi.

Dalam perspektif keperawatan, perawat dalam hal ini dapat berperan dalam kegiatan promosi kesehatan yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap karakteristik pasien kanker, sebagai upaya dalam memberikan edukasi terhadap karakteristik pasien untuk mencegah kondisi yang lebih buruk dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kanker meliputi angka kejadian dan karakteristik penderita kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian memberikan informasi prevalensi kanker meliputi angka kejadian dan karakteristik penderita kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya, salah satunya sebagai dasar bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi pencegahan faktor resiko kanker.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*, dengan pendekatan retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita kanker pada tahun 2018 berdasarkan data Rekam Medis di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya. Sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar isian terdiri usia, jenis kelamin, pekerjaan, keadaan waktu pulang, dan asuransi kesehatan.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan data rekam medic seluruh pasien kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini pada tahun 2018.

a. Prevalensi Kejadian Kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini

Prevalensi kejadian kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kanker di RS Jasa Kartini Tasikmalaya Tahun 2020 (n = 271)

Jenis Kanker	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ca Mamae	66	0,24
Ca Colorectal	44	0,16
Ca Prostat	18	0,07
Ca Buli	18	0,07
Leukimia	18	0,07
Ca Cervix	9	0,03
Limfoma Maligna	9	0,03
Ca Paru	8	0,029
Ca Ovari	7	0,025
Ca Nasofaring	6	0,022
Ca Pankreas	6	0,022
Cml	6	0,022
Multiple Myeloma	5	0,018
Hepatoma	4	0,015
Hematoma	4	0,015
Ca Tonsil	4	0,015
Ca Peritoneal	3	0,011
Ca Esofagus	3	0,011
Liposarcoma	3	0,011
Aml	3	0,011
Sarcoma	3	0,011
Carsinomatosis	2	0,007
Ca Bladder	2	0,007
Ca Tiroid	2	0,007
Adenocarsinoma	2	0,007
CLL	2	0,007
Ca Ginjal	2	0,007
Semfinoma Testis	1	0,004
idcm of Nst	1	0,004
Ca Mukoepidermoid	1	0,004
Lemyoma Maligna	1	0,004
Osteosarcoma	1	0,004
Malignant Neoplasma	1	0,004
Malignant Phyloides	1	0,004
Ca Duodenum	1	0,004
Ca Lidah	1	0,004
Sarcoma Femur	1	0,004
Ca Laring	1	0,004
Ca Hepar	1	0,004
Jumlah	271	100

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat jenis kanker tertinggi yaitu Ca Mammae sebanyak 66 orang (0,24%).

b. Karakteristik Penderita Kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini

Karakteristik penderita kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini, dilihat dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, persetujuan pulang dan asuransi kesehatan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penderita Kanker di RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya Tahun 2020 (n = 271)

	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	Balita	1	0,04
	Usia Sekolah	1	0,04
	Usia Remaja	3	0,1
	Usia Dewasa	169	62
	Lansia	97	36
Jenis Kelamin	Laki-laki	125	46
	Perempuan	146	54
Pekerjaan	Bekerja	146	54
	Tidak Bekerja	125	46
Persetujuan Pulang	Sembuh/Berobat Jalan	214	98
	Pulang Paksa	7	0,3
	Dirujuk	18	0,7
Asuransi Kesehatan	Meninggal	32	1
	Ya	233	86
	Tidak	38	14
Jumlah		271	100

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat usia responden sebagian besar adalah usia dewasa yaitu sebanyak 169 orang (62%), sebagian besar jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 146 orang (54%), sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 146 orang (54%), sebagian besar persetujuan pulang responden adalah sembuh sebanyak 214 orang (98%), sebagian besar responden menggunakan asuransi kesehatan yaitu sebanyak 233 orang (86%).

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian prevalensi kanker di Rumah Sakit jasa Kartini Kota Tasikmalaya pada tahun 2018 prevalensi kanker berjumlah 271 orang, dengan prevalensi berdasarkan jenis kanker tertinggi yaitu Ca Mammae sebanyak

66 orang (0,24%). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2010 bahwa kanker merupakan penyebab kematian nomor 2. Kanker payudara adalah kanker paling umum pada wanita di seluruh dunia dan penyebab utama kematian dikalangan perempuan. Prevalensi kanker payudara seimbang dengan peningkatan usia. (Ayudia,2017)

Prevalensi berdasarkan karakteristik penderita kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini dari usia, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penderita kanker merupakan usia dewasa (21- 59 tahun). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni didapat prevalensi Ca Payudara terjadi pada kelompok usia > 40 tahun, sedangkan Fauzi dkk mendapatkan hasil pada penelitian Ca Cervix paling tinggi pada kelompok usia 40 – 49 tahun (Oemiati 2011). Semakin tinggi usia, resiko menderita kanker semakin besar. Hoskin dan Begg dalam Oemiati (2011) menyebutkan faktor resiko utama pada penyakit kanker adalah umur.

Karakteristik penderita kanker dilihat dari jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penderita kanker adalah perempuan. Hal ini sejalan dengan Oemiati (2011), bahwa angka kejadian kanker perempuan dua kali lipat lebih besar dibandingkan laki-laki (Oemiati, 2011). Perempuan biasanya lebih *aware* terhadap kesehatannya dibandingkan laki-laki, sehingga kasus kanker dapat terdeteksi lebih banyak pada perempuan di bandingkan laki-laki ( Oemiati, 2011).

Karakteristik penderita kanker dilihat dari pekerjaan, hasil penelitian menunjukan sebagian besar penderita kanker adalah bekerja. Pekerjaan identic dengan pendapatan dan status ekonomi status ekonomi. Dengan status ekonomi yang meningkat, kebutuhan terhadap pelayanan juga akan meningkat, sehingga temuan kasus kanker yang datang ke pelayanan kesehatan akan meningkat sesuai dengan status ekonomi.

Karakteristik penderita kanker dilihat dari penggunaan asuransi kesehatan, hasil penelitian menunjukan sebagian besar penderita kanker adalah menggunakan asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan memainkan peranan penting dalam diagnosis dan pengobatan Kanker. Status asuransi kesehatan menjadi prediktor yang signifikan untuk penerimaan *adjuvant therapy* (Richardson, 2006). Penyelenggaraan asuransi kesehatan di Indonesia diatur dalam program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat

miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan pendapat Richardson (2006), bahwa asuransi kesehatan memainkan peranan penting dalam diagnosis dan pengobatan kanker. Status asuransi kesehatan menjadi prediktor yang signifikan untuk penerimaan *adjuvant therapy*. Pengobatan pada penyakit kanker memerlukan biaya yang cukup tinggi. Pada pasien tanpa menggunakan asuransi kesehatan dalam cara pembiayaan kemungkinan untuk mendapatkan akses keperawatan kecil.

Karakteristik penderita kanker dilihat dari persetujuan pulang, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penderita kanker adalah sembuh atau berobat jalan. Hal ini sejalan dengan Sinaga (2015), bahwa proporsi penderita kanker payudara berdasarkan keadaan waktu pulang tertinggi adalah pulang berobat jalan, 84,3% dan terendah adalah meninggal 6,9%.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kanker di Rumah Sakit Jasa Kartini tahun 2018 berjumlah 271 kasus kanker, dengan prevalensi kanker tertinggi berdasarkan jenis kanker, yaitu kanker payudara sebanyak 66 orang (0,24%) , dengan karakteristik sebagian besar usia responden adalah usia dewasa yaitu sebanyak 169 orang (62%), sebagian besar jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 146 orang (54%), sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 146 orang (54%), sebagian besar persetujuan pulang responden adalah sembuh sebanyak 214 orang (98%), sebagian besar responden menggunakan asuransi kesehatan yaitu sebanyak 233 orang (86%).

## **SARAN**

Berdasar hasil akhir penelitian gambaran prevalensi kanker di Rumah Sakit Jasa kartini, diharapkan dapat memberikan informasi bagi perawat dalam hal ini dapat berperan dalam kegiatan promosi kesehatan yaitu dengan melakukan pendekatan melalui karakteristik pasien kanker, sebagai upaya dalam memberikan edukasi untuk mencegah angka kejadian penyakit kanker.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia F. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Ca Mamae Pada Wanita Usia Subur di RSUP DR. M. Djamil Padang <http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/115>
- Kemenkes, R. (2013). *Panduan Memperingati Hari kanker Sedunia di Indonesia Tahun 2013 : Apakah Anda Tahu Tentang Kanker*. Direktorat Jenderal PP & PL. Kementerian Kesehatan RI.
- King, R. (2000). *Cancer Biology* (2nd ed.). London : Pearson Education Limited.
- Murray, R. (1997). *Biokimia Harper (terj)* (24 ed.). Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oemiati R. (2011). *Prevalensi tumor dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya di Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar.
- Richardson, L. (2006). The Roles of Teaching Hospitals, Insurance Status and Race/Ethnicity in Receipt of Adjuvant Therapy For Regional Breast Cancer In Florida. *American Journal of Public Health, Vol : 96 No . 1, 160 – 166*
- Sander. (2012). Profil Penderita Kanker Kolon dan Rektum di RSUP Hasan SADikin Bandung. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Stump. (2013). Cost Concerns of Patients With Cancer. *American Society on Clinical Oncology, 9(5), 251 - 257*. doi : 10.1200/jop.2013.000929jop
- Yarbro, C. W. (2011). *Cancer Nursing Principles And Practice*. Canada: By Jones and Bartlet Publishers.